KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKENDAL AKIBAT PERUBAHAN LAHAN BERHUTAN MENJADI PERKEBUNAN SAWIT

SKRIPSI

CANDRA
NIM G1011181018

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKENDAL AKIBAT PERUBAHAN LAHAN BERHUTAN MENJADI PERKEBUNAN SAWIT

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
CANDRA
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Desember 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut.,M.Si
NIP.197105081997022002

Pembimbing II

Ir. Iswan Dewantara, M.MA,IPU
NIP.196105021988101001

Penguji I

Dr.Ir. Ganjar Oki Widhanarto,S.Hut.,M.Sc.,IPU
NIP.197810262002121002

Penguji II

Ir. Iskandar AM.,M.Si.,IPU
NIP.196309021990031003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si,IPU
NIP. 197011161996012001

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sekendal Akibat Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit di Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 15 Mei 2025

Candra
NIM G1011181018

ABSTRAK

CANDRA. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sekendal Akibat Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan ISWAN DEWANTARA.

Perubahan pemanfaatan lahan berhutan adalah mengubah hutan menjadi perkebunan sawit seperti pada areal pertanian dan perkebunan, karena adanya berbagai kepentingan masyarakat dan berdampak bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tujuan Penelitian untuk menguraikan dan menganalisis perubahan pemanfaatan lahan berhutan menjadi perkebunan sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sekendal serta menerangkan perubahan sebelum dan sesudah adanya perkebunan sawit. Penelitian ini menggunakan metode survey, pengumpulan data dengan wawancara dipandu kuisioner dan analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terdapat perubahan terhadap kondisi sosial diantaranya pendidikan, kesehatan dan sosial budaya. Sebaliknya terdapat banyak perubahan ekonomi diantaranya meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya lapangan pekerjaan dan munculnya peluang usaha baru, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang tidak signifikan antara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya perubahan pemanfaatan lahan berhutan menjadi perkebunan sawit.

Kata kunci: Lahan, Pemanfaatan, Pendapatan, Pendidikan, Perubahan.

ABSTRACT

CANDRA. The Socio-Economic Conditions of the Sekendal Village Community Due to the Conversion of Forested Land into Oil Palm Plantations in Air Besar Subdistrict, Landak Regency. Supervised by EMI ROSLINDA and ISWAN DEWANTARA.

The conversion of forested land refers to the transformation of forest areas into oil palm plantations, such as in agricultural and plantation areas, driven by various community interests and resulting in impacts on the socio-economic conditions of the local population. The aim of this research is to describe and analyze the effects of the conversion of forested land into oil palm plantations on the socio-economic conditions of the Sekendal Village community, as well as to explain the changes before and after the establishment of the oil palm plantations. This study uses a survey method, with data collected through interviews guided by questionnaires and analyzed using qualitative descriptive techniques.

The results show changes in social conditions, including education, health, and socio-cultural aspects. Conversely, there are significant economic changes, such as increased community income, more job opportunities, and the emergence of new business ventures. It can be concluded that there are moderate changes in the social and economic conditions of the community before and after the conversion of forested land into oil palm plantations.

Keywords: Land, Utilization, Income, Education, Change.

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKENDAL AKIBAT PERUBAHAN LAHAN BERHUTAN MENJADI PERKEBUNAN SAWIT

CANDRA
NIM G1011181018

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ialah Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sekendal Akibat Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Bapak Ir. Iswan Dewantara M.MA, IPU, sebagai pembimbing yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada Communnity Development and Outreaching (COMDEV) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 15 Mei 2025

Candra

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan 3
Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit 4
Perkebunan Sawit 4
Sosial Ekonomi masyarakat 5
Masyarakat Sekitar Hutan 6
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 8
Lokasi dan Waktu 8
Alat, subjek dan objek penelitian 8
Jenis dan sumber data 8
Variabel dan definisi operasional dan variabel penelitian 8
Teknik Pengumpulan Data 9
Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 10
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 12
Letak dan Keadaan Geografis Desa Sekendal 12
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 12
PT Bamboe Jaya Plantation 15

HASIL DAN PEMBAHASAN 20
Identitas Responden 20
Analisis Deskriftif Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sekendal Akibat Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit 21
Kondisi Sosial di Lihat Dari Aspek Pendidikan 22
Kondisi Sosial di Lihat Dari Aspek Kesehatan 23
Kondisi Sosial di Lihat Dari Aspek Sosial Budaya 24
Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sekendal Akibat Perubahan Lahan Berhutan Menjadi Perkebunan Sawit 25
Kondisi Ekonomi di Lihat Dari Aspek Mata Pencaharian 26
Kondisi Ekonomi di Lihat Dari Aspek Pendapatan 28
KESIMPULAN DAN SARAN 30
Kesimpulan 30
Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 31
DAFTAR LAMPIRAN 33
RIWAYAT HIDUP 14

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kriteria tingkat jawaban responden 9
Tabel 2 Jumlah sampel responden penelitian 10
Tabel 3 Batas wilayah Desa Sekendal 12
Tabel 4 Data penduduk dan kepala keluarga Desa Sekendal 12
Tabel 5 Data mata pencaharian penduduk 13
Tabel 6 Sarana kesehatan 14
Tabel 7 Sarana ibadah 15
Tabel 8 Identitas responden menurut tingkat umur 20
Tabel 9 Identitas responden menurut tingkat pendidikan 20
Tabel 10 Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan 21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka pikir 7
Gambar 2 Kantor Desa Sekendal 12
Gambar 3 Sarana Pendidikan 14
Gambar 4 Sarana Kesehatan 14
Gambar 5 Sarana Ibadah 15
Gambar 6 Perubahan Kondisi Sosial 21
Gambar 7 Perubahan Tingkat Pendidikan 22
Gambar 8 Perubahan Tingkat Kesehatan 23
Gambar 9 Perubahan Sosial Budaya 24
Gambar 10 Perubahan Kondisi Ekonomi 26
Gambar 11 Perubahan Mata Pencaharian 27
Gambar 12 Perubahan Tingkat Mata Pendapatan 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuisioner penelitian 336
Lampiran 2 Peta lokasi penelitian 36
Lampiran 3 Data responden 37
Lampiran 4 Data perubahan kondisi sosial 41
Lampiran 5 Data perubahan kondisi ekonomi 46
Lampiran 6 Dokumentasi 51

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan lahan berhutan menjadi perkebunan kelapa sawit kerap terjadi di Kalimantan, terutama Kalimantan Barat. Perubahan ini selain berdampak pada keadaan lahan berhutan, juga berdampak pada masyarakat terutama dalam segi sosial ekonomi masyarakat yang berada disekitar lahan yang mengalami perubahan. Salah satu dampak dari perubahan lahan hutan menjadi perkebunan sawit di Desa Sepuk Laut dampak dari perubahan lahan berhutan terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat dapat diukur kedalam 3 aspek yaitu aspek pendidikan, aktivitas ekonomi, dan pendapatan dimana dari hasil penelitian diketahui dampak dari segi ekonomi yaitu adanya lapangan pekerjaan, membuka akses jalan, serta adanya pembuatan sertifikat tanah lahan plasma untuk masyarakat, sedangkan dari faktor pendidikan belum berdampak (Syamsul *et al.* 2022). Desa Sekendal terletak di kecamatan Air Besar dengan wilayah 16.980 Ha, awal terbentuknya Desa Sekendal dikarenakan masyarakatnya ingin menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan pelayan administrasi pemerintahan, perlindungan hukum dan adat istiadat. Desa Sekendal bergabung dalam kecamatan Air Besar (Serimbu) sekitar tahun 1950 hingga sampai sekarang. Geografis desa sekendal umumnya dataran rendah dengan 75% luasnya dan 25% rawa, yang dimana jarak dari jalan hitam/aspal ± 3 KM yang mana dengan kondisi jalan sangat rusak parah dengan spot-spot tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2020) menunjukan adanya dampak positif dari adanya pembukaan lahan dan perusahaan kelapa sawit di Desa Blankahan secara sosial dan ekonomi dimana dari adanya perusahaan sawit ada pembangunan fasilitas umum, pendidikan, kesehatan dan terhadap pranata sosial lembaga-lembaga masyarakat. Dampak positif lainnya terhadap kondisi ekonomi terlihat pada kesempatan bekerja/berusaha semakin terbuka dengan adanya perusahaan sawit di Desa Blankahan. Akibat terjadinya kerusakan jalan penghubung dari desa menuju jalan poros kabupaten menyebabkan perkembangan ekonomi semakin merosot akibat besarnya biaya transportasi, sehingga penghasilan petani berkurang dan untuk mengelurkan hasil tani masyarakat juga perlu waktu yang lama. Dalam upaya membantu menumbuh kembangkan ekonomi masyarakat di sektor perkebunan, sudah menjadi suatu keharusan diciptakannya hubungan antara perusahaan dan masyrakat sekitar sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam dilibatkannya masyarkat guna mendukung proses percepatan pembangunan yang pada akhirnya semua pihak akan ikut menikmati hasil dari pembangunan perkebunan itu sendiri, dimana manfaat yang akan dirasakan dari keberadaan perusahaan baik bagi masyarakat dan juga bagi pemerintah daerah atau desa seperti tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat, membuka isolasi daerah terpencil dan lancarnya transportasi, meningkatnya PAD (Pendapatan Asli Daerah), serta mempercepat pemerataan pembangunan daerah pedesaan.

Perubahan hutan yang ada di Indonesia sering terjadi dikarenakan adanya alih fungsi lahan hutan sehingga berdampak pada perubahan sosial ekonomi masyarakat, khususnya yang terjadi di Desa Sekendal setelah adanya alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan sawit yang dibangun oleh perusahaan PT. BJP

(Bambu Jaya Plantation) pada tahun 2009 dengan luas ±10.009 Ha di wilayah kecamatan Air Besar dan kecamatan Kuala Behe (Desa Sekendal, Desa Semunti, dan Desa Nyayum). Berkurangnya lahan hutan akibat dimanfaatkan menjadi perkebunan sawit tentunya akan berdampak negatif bagi masyarakat setempat dimana untuk kedepannya masyarakat akan kehilangan lahan milik mereka yang sebelumnya dimanfaatkan hasil hutan tersebut.

Kehadiran perkebunan sawit juga diterima oleh masyarakat dan diharapkan akan membawa dampak positif bagi masyarakat setempat seperti penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan masyarakat, masyarakat Desa Sekendal dulunya masih memanfaatkan lahan yang berupa hutan dengan memanfaatkan kayu dan non kayu dengan melakukan kegiatan berburu atau mengambil hasil hutan berupa kayu unyuk kebutuhan pertanian maupun ekonomi. Setelah adanya perusahaan kelapa sawit banyak dari masyarakat yang beralih lahan menjadi perkebunan kelapa sawit, sehingga berkurangnya masyarakat yang memanfaatkan hasil hutan dari sektor pertanian maupun pemanfaatan hasil hutan lainnya dikarenakan dinilai tidak berdampak besar bagi masyarakat khususnya bagi perekonomian dan ditambah akses jalan yang rusak serta jarak yang jauh, sehingga sulit untuk dijadikan mata pencaharian utama pada sebagian masyarakat, dengan berkebun sawit diharapakan memperoleh hasil dari perkebunan tersebut dimana sebagian masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya perkebunan sawit dan juga banyak masyarakat melakukan kegiiatan perkebunan sawit baik secara pribadi maupun yang bekerja di perusahaan hingga sekarang.

Rumusan Masalah

Perubahan pemanfaatan lahan hutan diperuntukan menjadi perkebunan sawit yang dilakukan secara eksploitatif menjadi masalah utama yang dapat menyebabakan ancaman terhadap keberadaan wilayah hutan yang mana dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran hutan yang dapat menggangu ekosistem lainnya. Berkurangnya lahan hutan yang diakibatkan dari perubahan lahan hutan menjadi perkebunan sawit akan berdampak negatif bagi masyarakat, karena masyarkat akan kehilangan lahan hutan untuk kedepannya yang sebelumnnya dijadikan lahan berladang atau bertani.

Disisi lain perkebunan kelapa sawit juga dapat memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat dimana dampak tersebut seperti menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat, hal ini berdampak pada animo masyarakat terhadap peralihan lahan diperuntukan menjadi perkebunan kelapa sawit masih tinggi yang mana dengan keberadaaan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan kesejahteraan masyarkat pedesaan (Siradjuddin 2015). Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak akibat adanya perkebunan kelapa sawit?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1) Menguraikan dan menganalisis kondisi sosial masyarakat Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak akibat adanya perkebunan kelapa sawit.
2) Menguraikan dan menganalisis kondisi ekonomi masyarakat Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak akibat adanya perkebunan sawit.

Manfaat

.

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, serta mampu memahami teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perubahan lahan hutan menjadi perkebunan sawit kepada masyarakat Desa Sekendal Kabupaten Landak terutama dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan.